

Market Highlight

18 September 2017

Sidang Majelis Umum PBB akan digelar di New York, AS pada 18-23 September 2017. Dalam pertemuan tersebut Trump dijadwalkan akan berpidato pada Selasa, mengenai isu utama denuklirisasi Korea Utara dan Iran. Trump akan mengajukan dua permintaan yaitu, mengajak negara-negara anggota PBB untuk melawan Korea Utara serta menahan Iran untuk melanjutkan program nuklirnya.

Setelah Badai Harvey dan Irma menghantam wilayah Amerika Serikat (AS) beberapa pekan lalu, Pusat Badai Nasional melaporkan adanya potensi serangan Badai Jose dan Maria pekan ini. Pergerakannya dapat menyusuri lepas pesisir pantai New Jersey dan New York pada Rabu pagi. Di pasar komoditas harga minyak mentah AS berakhir flat, setelah Badan Energi Internasional (IEA) melaporkan surplus pasokan minyak mentah global mulai menurun.

IHSG ditutup menguat 0,35% atau 20,39 poin di level 5.872,39 pada jumat kemarin. Neraca perdagangan bulan Agustus mencatatkan surplus sebesar US\$1,7 miliar, sehingga secara kumulatif Januari s.d Agustus tercatat surplus sebesar US\$9,1 miliar, hampir mencapai surplus sepanjang tahun 2016 sebesar US\$9,5 miliar. Surplus terjadi karena naiknya ekspor dan turunnya impor. Ekspor naik lebih banyak karena naiknya harga yang lebih besar dibandingkan kenaikan volume, sedangkan turunnya impor karena harga dan bukan karena volume. Ketegangan terkait Korea Utara yang sedikit mereda memberi peluang kenaikan pergerakan bursa saham hari ini. Sejumlah bursa di Asia dan Australia menguat pagi ini dan IHSG juga berpotensi menguat.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.